

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari olah data yang telah dilakukan terhadap 128 responden dengan menguji variabel *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*, *Self Efficacy*, dan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*, maka berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. *Subjective Norm* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data yang telah dilakukan yang memperoleh nilai T hitung $>$ T tabel yaitu $2.416 > 1.65723$, dan nilai signifikansi <0.05 , yaitu 0.017 . Maka, kesimpulannya adalah variabel *Subjective Norm* meningkatkan minat Mahasiswa/I di Kota Bogor untuk berwirausaha. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua, teman sebaya, rekan belajar atau rekan kerja yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha.
2. *Perceived Behavioral Control* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data yang telah dilakukan yang memperoleh nilai T hitung $>$ T tabel yaitu $3.419 > 1.65723$, dan nilai signifikansi <0.05 , yaitu 0.001 . Maka, kesimpulannya adalah variabel *Perceived Behavioral Control* meningkatkan minat Mahasiswa/I di Kota Bogor untuk berwirausaha. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan yang dirasakan individu dari suatu kinerja perilaku tertentu, dimana semakin banyak sumber daya dan peluang yang dimiliki, maka semakin sedikit hambatan yang akan diantisipasi, dan semakin besar kendali yang mereka rasakan terhadap perilaku tersebut yang menjadi faktor pengambilan keputusan untuk dapat memulai bisnis kewirausahaan.
3. *Self Efficacy* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data yang telah dilakukan yang memperoleh nilai T hitung $>$ T tabel yaitu $3.925 > 1.65723$, dan nilai

signifikansi <0.05 , yaitu 0.000. Maka, kesimpulannya adalah variabel *Self Efficacy* meningkatkan minat Mahasiswa/I di Kota Bogor untuk berwirausaha. Hal tersebut dipengaruhi oleh rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang, yakni kemampuan untuk mengelola bisnis, memiliki jiwa kepemimpinan untuk memulai bisnis, dan kondisi emosional dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha.

4. *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data yang telah dilakukan yang memperoleh nilai T hitung $< T$ tabel, dimana hasil yang diperoleh adalah $1.620 < 1.65723$, dan syarat untuk nilai signifikansi adalah <0.05 , namun hasil dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.108. Maka, kesimpulannya adalah variabel *Entrepreneurship Education* tidak meningkatkan minat Mahasiswa/I di Kota Bogor untuk berwirausaha. Hal tersebut menandakan bahwa minat berwirausaha tidak selalu dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas lebih banyak teori dibandingkan praktik, sehingga Mahasiswa/I di Kota Bogor tidak berminat untuk memulai bisnis mereka sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari olah data dan Analisa, terdapat beberapa saran yang akan penulis berikan kepada universitas, pemerintah, dan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik permasalahan yang sejenis.

5.2.1 Saran untuk Universitas

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk Universitas, yaitu:

1. Universitas memiliki peran yang penting bagi Mahasiswa/I dalam hal memberikan dukungan dan dorongan dalam proses pelaksanaan bisnis. Dukungan yang dapat diberikan adalah *skill* dan *knowledge* yang akan sangat dibutuhkan nantinya di *industry* bisnis. Universitas dapat memberikan mentor-mentor yang telah berpengalaman dan terbukti

sukses dalam dunia bisnis, memberikan dukungan finansial berupa modal melalui program inkubator bisnis dibawah naungan universitas, dan memberikan edukasi dengan mengadakan seminar atau *workshop* mengenai pentingnya kewirausahaan untuk meningkatkan kesadaran Mahasiswa/I mengenai pentingnya untuk mulai berbisnis di kalangan Mahasiswa/I, karena mereka memiliki ide kreatif yang dapat memberikan suatu perubahan. Dengan begitu, variabel *Entrepreneurship Education* dapat berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*

2. Peneliti juga menyarankan Universitas untuk memberikan proyek-proyek yang terbentuk melalui ide-ide kreatif Mahasiswa/I. Hal tersebut bertujuan agar Mahasiswa/I memiliki gambaran untuk memulai bisnis, bukan hanya sekedar teori. Sehingga, Mahasiswa/I akan lebih percaya diri untuk mewujudkan ide-ide kreatifnya berkat dorongan dan dukungan yang diberikan oleh Universitas.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk Pemerintah, yaitu:

1. Peneliti memiliki saran bagi Pemerintah untuk dapat dengan tegas bertindak melihat potensi yang dimiliki oleh Mahasiswa/I, hal tersebut dikarenakan Mahasiswa/I memiliki ide-ide kreatif yang dapat berpengaruh terhadap perekonomian Negara. Dengan begitu, Pemerintah dapat memfasilitasi Mahasiswa/I dengan memberikan dukungan berupa pendanaan untuk dapat mewujudkan ide-ide kreatif para Mahasiswa/I dengan memulai bisnis. Pemerintah dapat mengadakan program *business competition*, dimana Mahasiswa/i akan mempresentasikan *business plan* nya, yang kemudian jika rencana bisnis tersebut menarik, pemerintah dapat memberikan modal untuk kepada Mahasiswa/I tersebut untuk memulai bisnis tersebut. Hal tersebut dikarenakan banyak Mahasiswa yang tidak memulai bisnis

karena adanya kendala modal, maka dengan adanya bantuan pendanaan, ide-ide kreatif Mahasiswa /I dapat dengan mudah dituangkan menjadi sebuah bisnis dan dapat menghasilkan banyak wirausaha muda di Indonesia

2. Peneliti memiliki saran bagi Pemerintah untuk memberikan program berupa *workshop* dan *training* berbasis kewirausahaan agar Mahasiswa/I dapat terinspirasi dan termotivasi berkat adanya figur sukses yang telah berhasil dalam menjalankan bisnis. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan *skill* serta *knowledge* Mahasiswa/I mengenai dunia bisnis, sehingga para Mahasiswa/I memiliki bekal yang cukup untuk memulai bisnis dan Pemerintah akan memperoleh wirausaha muda yang menjalankan bisnis dengan *knowledge* dan *skill* yang dimiliki yang tentunya dapat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis yang lebih cepat.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, yaitu:

1. Peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini, seperti lulusan SMK. Hal tersebut dikarenakan lulusan SMK memiliki jumlah tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia. Dengan begitu, akan ada tambahan informasi terbaru yang dapat menambah pengetahuan dan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya, serta memperluas penelitian mengenai lembaga pendidikan.
2. Peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya agar peneliti selanjutnya lebih memperluas penelitiannya dengan menguji seberapa jauh objek penelitian dapat mewujudkan minatnya ke perilaku

sebenarnya (*behavior*), bukan hanya menguji minat menjadi *entrepreneur*.

3. Peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjut agar menggunakan variabel *Attitude Toward Behavior* sebagai variabel independen, untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana sikap atau pandangan positif terhadap perilaku tertentu dapat memprediksi perilaku nyata menjadi seorang wirausaha.

